

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan nasional. Karena pada dasarnya proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan nasional itu sendiri. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan kualitas yang diinginkan terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana bertujuan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Marquis & Hilgard sebagaimana dikutip Hilna Putra menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses mencari ilmu yang terjadi pada diri seseorang melalui pelatihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi

---

<sup>1</sup> Supardi, dkk, *Perencanaan sistem pembelajaran*, HAJA Mandiri: CV. Harisma Jaya Mandiri, 2010), 1.

<sup>2</sup> Supardi, dkk, *perencanaan sistem pembelajaran*,...3.

perubahan dalam diri. Umumnya kegiatan belajar mengajar tersebut dilakukan di sekolah melalui bimbingan guru.<sup>3</sup> Guru merupakan seseorang yang bertugas untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing hingga tingkat internasional. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik biasanya dilakukan di sekolah atau melalui interaksi langsung tanpa media perantara apapun. Namun dalam beberapa bulan terakhir tugas guru yang disebutkan sebelumnya mengalami perubahan dalam proses pembelajarannya, hal tersebut terjadi karena dampak Covid-19 yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia.

Pandemi Covid-19 (*corona virus disease 2019*) pertama muncul diakhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. Covid-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak negara-negara yang menetapkan status *lockdown* dan antisipasi lainnya guna memutuskan rantai penyebaran Covid -19. Akibat dari kebijakan tersebut banyak sektor yang lumpuh, misalnya sektor pendidikan yang juga mengalami dampak pandemi ini. Menurut UNESCO tercatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak Covid-19 dari 188 negara termasuk 60 juta diantaranya ada di negara Indonesia. Akibat pandemi

---

<sup>3</sup> Hilna Putria, dkk, Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar: *Jurnal Basicedu* , Vol. 4 No. 4, (2020), 862.

ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Meskipun sekolah ditutup namun kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran tidak berhenti, berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Menurut Riyana sebagaimana dikutip Hilna Putria menyatakan pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelihan peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*.<sup>4</sup>

Pelaksanaan pembelajaran pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman sebagaimana dikutip Wahyu Aji Fatma Dewi menyatakan pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi khususnya *Classroom, Zoom, dan WhatsApp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari

---

<sup>4</sup> Hilna Putria, dkk, Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar,...863.

karakteristik peserta didiknya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nakayama sebagaimana dikutip Wahyu Aji Fatma Dewi bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online*. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.<sup>5</sup>

Pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* dalam hal tertentu dapat menyebabkan masalah bagi peserta didik yaitu munculnya sifat malas dalam membaca buku dan kurangnya pemahaman siswa terhadap penyerapan materi karena tidak bertatap langsung dengan guru dikelas. Selama pembelajaran daring banyak orang tua mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar di rumah, diantaranya banyak tugas yang diberikan oleh guru yang belum mengoptimalkan teknologi. Pentingnya penggunaan media *online* yang tepat sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka, peneliti berusaha melakukan penelitian berjudul “Analisis Pembelajaran Berbasis Media *Online* Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V MI Ats-Tsauroh”. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan tentang peran guru terhadap penggunaan media berbasis *online* agar pembelajaran terlaksana dengan lebih baik dan efektif pada masa pandemi Covid-19.

---

<sup>5</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (April, 2020), 56.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. penggunaan beberapa media aplikasi *online* pada pembelajaran
2. ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan penggunaan media *online*
3. hasil belajar siswa terhadap pembelajaran daring yang menggunakan media *online*
4. kenapa pembelajaran harus menggunakan media *online* di masa pandemi
5. tanggapan orang tua terhadap pembelajaran daring yang menggunakan media *online*
6. adakah faktor yang menghambat pembelajaran yang menggunakan aplikasi media *online* di masa pandemi

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pembelajaran daring menggunakan aplikasi media *online* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Ats-Tsauroh Kota Serang?
2. Bagaimana peran guru terhadap penggunaan aplikasi media *online* untuk pembelajaran siswa kelas V MI Ats-Tsauroh Kota Serang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pembelajaran daring menggunakan aplikasi media *online* siswa kelas V MI Ats-Tsauroh Kota Serang.
2. Mendeskripsikan peran guru terhadap penggunaan aplikasi media *online* untuk pembelajaran siswa kelas V MI Ats-Tsauroh Kota Serang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak yakni sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan siswa di MI Ats-Tsauroh Kota Serang.

##### **2. Manfaat Secara Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Sebagai bahan motivasi untuk siswa agar lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.

###### **b. Bagi Guru**

Sebagai masukan bagi guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif.

c. Bagi Peneliti

Dapat menjadi acuan terhadap peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran berbasis media *online* pada masa pandemi *Covid-19*.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan: terdiri dari latar belakang, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah kajian pustaka: terdiri dari Proses pembelajaran daring, Covid-19, Media Aplikasi pembelajaran daring, Hasil belajar siswa melalui aplikasi media *online*, dan Kerangka pemikiran.

BAB III adalah Metodologi penelitian: terdiri dari Tempat dan waktu penelitian, Metode penelitian, Pendekatan penelitian, Jenis penelitian, Sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan: terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V adalah penutup meliputi: terdiri dari simpulan dan saran.